

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Hampir semua negara menaruh perhatiannya terhadap olahraga. Hal ini disebabkan olahraga tidak hanya berfungsi untuk mendapatkan kesegaran semata-mata, tetapi olahraga juga dapat membentuk watak manusia. Seperti jiwa sportifitas, kerjasama, saling menghargai, dan lain sebagainya. Bahkan pada gilirannya, prestasi olahraga itu sendiri dapat menjunjung tinggi nama dan martabat bangsa karena olahraga merupakan salah satu hal yang membuat lagu serta bendera kebangsaan dapat dikibarkan di negara lain.

Olahraga mempunyai banyak fungsi, yaitu untuk latihan, alat pendidikan, mata pencaharian, media kebudayaan, bahan tontonan, sarana pembinaan kesehatan, diplomasi dan tidak kalah pentingnya sebagai kebanggaan suatu negara atau bangsa. Sasaran utamanya adalah manusia secara keseluruhan, baik dalam segi rohani maupun jasmani.

Sebagian jenis olahraga cenderung kompetitif yang lebih banyak menekankan pada unsur kondisi fisik kekuatan dan kecepatan. Oleh sebab itu “trend” tersebut sering menimbulkan suatu pemikiran emosional dalam pembinaan prestasi atlit bahwa unsur tersebut sangat memegang peranan penting dalam hal ini olahraga Tenis lapangan. Serta diadakannya berbagai perlombaan tenis lapangan di berbagai daerah maupun instansi. Alternatif penyaluran hasrat

bergerak yang berupa olahraga salah satunya adalah melalui cabang olahraga tenis lapangan.

Tenis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer karena banyak diminati oleh masyarakat. Kebutuhan akan tenis lapangan semakin meningkat karena banyaknya orang yang gemar bermain tenis mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Tiap orang mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam melakukannya, misalnya ada yang bertujuan untuk memperluas pergaulan, memperbanyak teman, rekreasi, kesehatan, tidak sedikit pula dari mereka yang berusaha untuk prestasi. Bahkan dewasa ini tenis dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan, mengingat melalui tenis dapat menghasilkan pendapatan baik menjadi pelatih, wasit, maupun atlet.

Sedangkan untuk pencapaian prestasi yang optimal dalam permainan tenis lapangan dapat dicapai melalui peranan yang sangat penting dari seorang pelatih. Oleh karena itu pelatih harus mampu menyusun program, memilih, dan menerapkan metode latihan sesuai dengan tujuan latihan itu sendiri. Selain pelatih, orang tua dan atlet itu sendiri mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sama dalam pencapaian prestasi. Usaha pembinaan, dan pengembangan untuk mencapai prestasi tersebut perlu diadakan pendekatan ilmiah, adanya sarana yang menunjang dan metode latihan yang tepat. Untuk pencapaian prestasi yang optimal dalam permainan tenis lapangan, faktor yang mendasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain adalah pukulan dasar. Penguasaan pukulan dasar yang baik dan benar merupakan salah satu landasan penting untuk meningkatkan kecakapan bermain tenis. Karena tanpa penguasaan teknik dasar seperti *forehand*

*drive, backhand drive, volley, dan service* maka seorang pemain tenis tidak akan mampu untuk melakukan serangan dengan baik

Bagi petenis, penguasaan teknik dasar pukulan mutlak diperlukan dalam meningkatkan prestasi. Ada empat jenis teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang petenis yaitu; a). *Service* b). *Forehand Drive (Groundstroke)* c). *Backhand Drive (Groundstroke)* d). *Volley* (Scharff, 1981:24).

a. *Service*

*Service* adalah pukulan pertama untuk mengawali sebuah permainan. Hal serupa dalam buku Jim Brown (2007 : XIV) *serve* adalah pukulan yang dilakukan untuk memainkan bola pertama kali di awal poin.

b. *Forehand drive*

Jim Brown (2007 : XI) *forehand* adalah pukulan yang dilakukan oleh pemain tangan kanan pada bola yang berada di sisi kanan tubuhnya ; atau pukulan yang dilakukan oleh pemain kidal pada bola yang berada di sisi kiri tubuhnya.

c. *Backhand drive*

Jim Brown (2007 : IX) *backhand* adalah pukulan yang dilakukan oleh pemain tangan kanan dengan lengan menyilang di depan tubuh ke arah kiri ; atau pukulan yang dilakukan oleh pemain kidal dengan lengan menyilang di depan tubuh ke arah kanan.

d. *Volley*

Pukulan *volley* yaitu memukul bola yang datang langsung sbelum bola itu mendarat di tanah. Hal serupa dalam buku Jim Brown (2007 : XV) *Volley* adalah pukulan yang dilakukan sebelum bola memantul di lapangan.

Salah satu pukulan drive yang perlu dikuasai oleh seorang petenis lapangan adalah *Backhand Drive*. Basuki Widiyarso (2008:85) *backhand drive* digunakan untuk memukul bola yang mengarah ke sisi tubuh yang tidak memegang raket setelah bola memantul di tanah.

*Backhand drive* juga merupakan pukulan yang memukul dengan punggung tangan menghadap kedepan. Seperti yang dikatakan Jim Brown (2007 : IX) *backhand* pukulan yang dilakukan oleh pemain tangan kanan dengan lengan menyilang di depan tubuh ke arah kiri ; pukulan yang dilakukan oleh pemain kidal dengan lengan menyilang di depan tubuh ke arah kanan.

Dalam bermain tenis lapangan, pukulan *backhand* juga harus dipertimbangkan, baik teknik, kerasnya pukulan, dan arah pukulan. Menurut Rex Lardner (1986:45) Jika *Backhand* anda lemah atau tidak memberikan efek yang berarti, lawan akan melakukan gempuran terus-menerus sampai anda benar-benar menyerah.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa *backhand drive* merupakan pukulan yang juga harus dilatih dengan baik. Karena jika *backhand drive* lemah, maka lawan akan terus-menerus mengarahkan

pukulan kearah tersebut, sehingga lama kelamaan akan kelelahan dan akhirnya kalah.

*USU Tennis Club* merupakan *Club* yang membina olahraga tenis lapangan di Universitas Sumatera Utara (USU). *Club* ini berdiri pada tahun 2005. *USU Tennis Club* beralamat di Jl. Tri Dharma No. 1 Stadion USU, Pintu IV. Bapak Abdul Hakim Lubis, SE sebagai pelatih *club* ini menangani 8 atlet putra dan 2 atlet putri yang mempunyai prestasi tingkat daerah maupun tingkat nasional. Frekuensi latihan dilakukan 4 kali dalam 1 minggu, yaitu pada hari Selasa, Kamis, Jumat dan Sabtu yang dimulai pada pukul 16.30 – 18.00 wib.

Dari pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan pada atlet *USU Tennis Club* pada tanggal 14 oktober 2012, peneliti menemukan beberapa masalah ketika atlet melakukan *backhand drive* yaitu :

1. Bola sering keluar dan tersangkut di net.
2. Arah pukulan tidak diperhatikan sehingga lawan lebih mudah dalam menerima bola.

Namun ketika diberikan tes *backhand*, atlet mendapatkan poin dengan kategori cukup. Peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan terletak pada cara gerak *backhand* yang belum baik. Sementara pelatih dalam memberikan program latihan masih kurang maksimal, karena peneliti melihat dalam 1 minggu pelatih memberikan latihan *feeding* (umpan) hanya 1 atau 2 hari saja, dan arah pukulan dalam melakukan latihan *feeding* (umpan) masih belum diperhatikan. Untuk itu peneliti mencoba melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin dapat mempengaruhi *backhand drive* dengan memberikan perlakuan dalam metode-

metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak *backhand drive*. Adapun metode latihan yang peneliti pilih adalah latihan *feeding* (umpan) arah bola lurus dan menyilang dengan sasaran kun yang diletakkan di sudut lapangan. Dengan latihan ini, atlet akan melakukan pukulan *backhand* terus menerus dan fokus mengarahkan bola pada kun yang ada di sudut lapangan dan tetap memperhatikan kebenaran gerakan dalam melakukan pukulan *backhand* sehingga atlet terbiasa untuk fokus pada arah dan gerakan yang dilakukannya dan diharapkan dari latihan ini gerakan dan arah bola yang dilakukan bisa lebih baik atau meningkat.

Untuk meningkatkan pukulan drive dapat menggunakan bentuk latihan *feeding* (umpan) arah bola lurus dan arah bola menyilang dengan kun yang diletakkan di sudut lapangan sebagai acuan arah bola. Dalam hal ini yang dimaksud dengan arah bola lurus adalah bahwa dalam latihan *backhand drive* dapat dilakukan dengan bola yang diumpan kemudian dipukul dan diarahkan lurus di sekitar daerah servis, untuk latihan arah bola menyilang arah bola diarahkan menyilang di sekitar daerah servis. Latihan ini dilakukan secara bergantian dan terus menerus dalam satu tahap.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan *backhand drive* dua tangan dengan bentuk latihan *feeding* arah bola lurus dan menyilang pada atlet USU Tennis Club tahun 2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian di atas yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu apakah bentuk latihan *feeding* arah bola lurus dan menyilang dapat meningkatkan *backhand drive* dua tangan pada atlet USU *tennis club* tahun 2013.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari interpretasi yang salah, maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal-hal yang pokok saja guna mempertegas sasaran dari penelitian yaitu upaya meningkatkan *backhand drive* dua tangan dengan bentuk latihan *feeding* arah bola lurus dan menyilang pada atlet USU *tennis club* tahun 2013.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana meningkatkan *backhand drive* dua tangan dengan bentuk latihan *feeding* arah bola lurus dan menyilang pada USU *Tennis Club* tahun 2013.

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan *backhand drive* dua tangan dengan bentuk latihan *feeding* arah bola lurus dan menyilang pada USU *Tennis Club* tahun 2013.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan kepada pelatih dalam rangka peningkatan kualitas atlet *USU Tennis Club*.
2. Sebagai bahan acuan untuk menjadikan bentuk latihan tersebut sebagai bagian dari program latihan di *USU Tennis Club*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang bentuk latihan tersebut dapat meningkatkan *backhand drive*.
4. Sebagai tugas akhir bagi peneliti dalam penyelesaian studi S-1 di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan.